

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC
SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN
AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERATING
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks
Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2018)**

1stMuthmainnah ; 2ndChusnah, Flourien Nurul

Departemen Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Jakarta, Indonesia

1stmuthmainnah0303@gmail.com ; 2ndflo@stei.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dengan akuntabilitas sebagai variabel moderating dengan studi pada perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diukur dengan metode berbasis regresi linear berganda serta uji Moderated Regression Analysis (MRA) dengan Eviews 10.0. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016 sampai tahun 2018. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah dengan purposive sampling, dengan jumlah sampel 126 perusahaan sehingga total observasi yaitu 378 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) melalui website www.idx.co.id dan www.ojk.go.id.

Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan. Pendayagunaan aset memiliki pengaruh signifikan terhadap ISR. Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap ISR. Terakhir akuntabilitas mampu memoderasi variabel pendayagunaan aset dan leverage terhadap pengungkapan ISR

Kata Kunci: Profitabilitas, Pendayagunaan Aset, *Leverage*, Akuntabilitas dan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

I. PENDAHULUAN

Semakin banyak perusahaan yang berdiri maka tanggung jawab sosial dari perusahaan pun semakin diperhatikan. Tanggung jawab tersebut sebagai dasar etika bisnis yang dijalankan setiap perusahaan. Telah terjadi perubahan pandangan mengenai manajemen pertanggungjawaban, yang semula perusahaan bertanggung jawab pada para shareholder, kemudian perusahaan juga harus bertanggung jawab kepada stakeholders. Perubahan ini mengacu pada stakeholders theory yang menganggap bahwa terdapat hubungan timbal balik dan sifat saling memengaruhi antara perusahaan dan stakeholders. Tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholders disebut juga tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR). (Mandaika & Hasan 2015) Konsep CSR kini tidak hanya berkembang dalam ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang dalam ekonomi Islam. Konsep CSR dalam Islam ini erat kaitannya dengan perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan konsep syariah sehingga dapat diharapkan perusahaan tersebut pun melakukan tanggung jawab sosial secara Islami. Berkembangnya CSR dalam ekonomi Islam juga turut meningkatkan perhatian masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah sendiri dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.

Sama halnya dengan perusahaan konvensional, perusahaan berbasis syariah pun menjalankan konsep CSR dan mengembangkannya agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penilaian pengungkapan sosial perusahaan yang sesuai syariat Islam, menggunakan indeks Islamic Social Reporting (ISR). Indeks ISR berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) dimana item-item tersebut mengukur tingkat pengungkapan sosial suatu perusahaan sesuai prinsip syariah pada laporan tahunannya.

Leverage adalah faktor yang dianggap mempengaruhi pengungkapan ISR. *Leverage* yang diproksikan dengan Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Terdapat pengaruh negatif antara *Leverage* yang diproksikan dengan DAR dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Sesuai dengan teori agensi maka manajemen perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab social dan sebaliknya (Istiani, (2015 dalam Eksandy 2017).

Untuk mengujudkan pengungkapan sesuai syariat maka akuntabilitas dalam pengungkapan itu diperlukan. Akuntabilitas tidak hanya bagi manusia dengan manusia saja tetapi juga bagi manusia dan Allah SWT seperti terkutip dalam Q.S. An Nahl: 112 yang berbunyi: “Dan janganlah kamu mengatakan apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta ini halal dan ini haram untuk mengadakan kebohongan terhadap Allah, sesungguhnya orang – orang yang mengadakan kebohongan tiada beruntung”.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Islam Social Reporting (ISR)

Islamic Social Reporting (ISR) sendiri merupakan perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan yang dimiliki masyarakat yang tidak hanya mengenai peran perusahaan terhadap perekonomian, tetapi juga peran perusahaan terhadap perspektif spiritual (Haniffa, (2002:132 dalam Asriati, 2016).

$$\text{ISR} = \text{Jumlah skor ISR yang terpenuhi} / \text{Jumlah skor maksimum}$$

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH (ISSI) TAHUN 2016-2018)

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebuah istilah yang digunakan dalam menggambarkan tingkat pertanggungjawaban seseorang ataupun suatu lembaga yang berkaitan dengan sistem administrasi yang dimilikinya.

$$\text{Akuntabilitas} = \text{Jumlah skor yang terpenuhi} / \text{jumlah skor maksimum}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah setiap kemampuan perusahaan yang dapat menghasilkan pendapatan dari bentuk kegiatan penjualan terkait operasional ataupun dalam hal pengelolaan aset terkait masa depan bagi perusahaan, sehingga profitabilitas dapat dijadikan bentuk tolak ukur bagi para investor maupun kreditor dalam penilaian kinerja suatu perusahaan, jadi dapat dikatakan semakin besar tingkat profitabilitas maka akan semakin baik kinerja perusahaan.

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total asset}$$

Sumber: Permatasari (2019)

Pendayagunaan Aset

Pendayagunaan aset yaitu untuk menggambarkan setiap perusahaan sudah membuat manajemen penggunaan aset dengan efisien dan efektif atau belum, karena aset sendiri adalah suatu sumber daya yang dimiliki perusahaan yang jika dikelola dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan.

$$\text{Ratio Pendayagunaan Aset} = \text{Penjualan} / \text{Total Asset}$$

Leverage

Leverage yaitu jumlah hutang yang dipergunakan membeli dan membiayai semua aset perusahaan. Semakin tinggi jumlah hutang perusahaan, maka tingkat leverage perusahaan pun menjadi lebih tinggi. Jika hutang perusahaan rendah, maka tingkat leverage pun menjadi rendah. (Ramadhan, Artikel Finata 2020)

$$\text{DAR} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$$

Sumber : Sugeng, B (2017)

2.2 Review Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ISR

Menurut Tasya (2018) profitabilitas adalah setiap kemampuan perusahaan agar dapat menghasilkan pendapatan dari bentuk kegiatan penjualan terkait operasional ataupun dalam hal pengelolaan aset terkait masa depan bagi perusahaan, sehingga profitabilitas dapat dijadikan bentuk tolak ukur bagi para investor maupun kreditor dalam penilaian kinerja suatu perusahaan.

Dengan pengertian bahwa profitabilitas adalah tolak ukur bagi para investor ataupun kreditor maka setiap perusahaan akan menjelaskan secara rinci tentang profitabilitas yang didapat dalam laporan tahunan mereka. Dan bagi investor muslim pun akan melihat laporan tahunan itu serta pengungkapannya dalam ISR sebagai pertimbangan profit yang dihasilkan benar sesuai dengan syariat Islam.

Penelitian oleh Sabrina & Betri pada tahun 2018 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan *leverage* bersama tentang pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR

2. Pengaruh pendayagunaan aset terhadap pengungkapan ISR

Pendayagunaan aset yaitu untuk menggambarkan setiap perusahaan sudah membuat manajemen penggunaan aset dengan efisien dan efektif atau belum, karena aset sendiri adalah suatu sumber daya yang dimiliki perusahaan yang jika dikelola dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan.

Aset yang digunakan dalam suatu perusahaan ini akan menjadi perhatian bagi para dewan komisaris dan para pemangku kepentingan, jadi untuk dapat dilihat lebih jelas perusahaan seharusnya melaporkan secara terperinci manajemen aset yang dijalankan selama perusahaan beroperasi dalam laporan tahunannya sehingga pengungkapan ini yang berpengaruh kemudian kepada ISR. Manajemen aset sudah sesuai dengan syariat Islam atau belum.

Dari uraian pendayagunaan aset ini dapat dilihat bahwa pendayagunaan aset berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR karena dengan mengetahui rasio pendayagunaan aset tersebut maka akan terlihat bagaimana manajemen aset yang ada di suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sudah sesuai syariat atau belum.

H₂ : Pendayagunaan aset berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR

3. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan ISR

Menurut artikel Finata dalam situsnya yang ditulis Ramadhan, A. (2020) *leverage* merupakan suatu penggunaan sumber dana atau aset yang dimiliki perusahaan dengan adanya biaya tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut.

Rasio *leverage* digunakan untuk menggambarkan sumber dana yang diperoleh perusahaan cenderung digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi jangka panjang.

Dengan adanya pengertian *leverage* tersebut maka perusahaan harus menerangkan dalam laporan tahunan mereka bersumber darimana saja dana yang digunakan dalam operasional perusahaan. Pengungkapan terhadap sumber dana ini yang berpengaruh dengan ISR karena akan terlihat apakah sumber dana tersebut sesuai dengan syariat Islam atau tidak.

Menurut penelitian Eksandy (2017) menjelaskan bahwa *leverage* memiliki efek negatif pada pengungkapan ISR setelah dimoderasi oleh akuntabilitas dan transparansi.

H₃: *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR

4. Pengaruh akuntabilitas sebagai variabel moderating terhadap pengungkapan ISR

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban setiap perusahaan terhadap lingkungan baik di dalam maupun di luar perusahaan serta sesuai prinsip syariah yang telah ditetapkan oleh IAEI.

Penelitian Eksandy (2017) menghasilkan bahwa akuntabilitas mampu memoderasi *leverage* sehingga berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR.

Akuntabilitas yang menjadi variabel moderating yaitu berdasarkan kepada poin-poin yang tercantum dalam IAEI dimana poin-poin ini yang akan memperkuat hubungan

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH (ISSI) TAHUN 2016-2018)

dan penjelasan yang didapat dari laporan tahunan setiap perusahaan yaitu tentang profitabilitas, pendayagunaan aset serta *leverage* sehingga dasar perincian tersebut berhubungan terhadap pengungkapan ISR

H₄ : Akuntabilitas mampu memoderasi variabel independen terhadap pengungkapan ISR

III. METODE PENELITIAN

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2018. Daftar populasi yang diketahui yaitu sejumlah 456 perusahaan. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *puposive sampling*. Sampel sebanyak 126 perusahaan yang terdaftar di ISSI berturut-turut pada tahun 2016-2018, menggunakan mata uang Rupiah (Rp) dalam laporan keuangannya dan perusahaan yang mengalami keuntungan berturut-turut pada tahun 2016-2018. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Bentuk umum dari model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ISR = b_0 + b_1ROA + b_2STA + b_3DAR + e \dots\dots (1)$$

$$ISR = b_0 + b_1ROA + b_2STA + b_3DAR + bAKT + b_1(ROA*AKT) + b_2(STA*AKT) + b_3(DAR*AKT) + e \dots\dots (2)$$

Keterangan :

ISR = Islamic Social Reporting

b₀ = Konstanta

b = Koefisien dari AKT

b₁ = Koefisien dari ROA

b₂ = Koefisien dari STA

b₃ = Koefisien dari DAR

ROA = Profitabilitas

STA = Pendayagunaan Aset

DAR = *Leverage*

AKT = Akuntabilitas

e = Kesalahan berdistribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan perhitungan e diasumsikan nol.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	ISR	ROA	STA	DAR	AKT	ROA*AKT	STA*AKT	DAR*AKT
Mean	0.644813	0.067762	0.874007	0.402016	0.681217	0.046672	0.049741	0.022385
Median	0.652174	0.054720	0.755224	0.397261	0.666667	0.035831	0.021244	0.007689
Maximum	0.826087	0.466601	3.712.544	1.106.351	1.000.000	0.388834	0.832562	0.579779
Minimum	0.195652	0.000281	0.011802	0.041537	0.333333	0.000204	0,0000097	0,0000021
Std. Dev.	0.094478	0.062917	0.709677	0.183114	0.137908	0.047707	0.088478	0.059157

Berdasarkan hasil diatas pada perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2018, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut,

Variabel Islamic Social Reporting (ISR) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,644813 dan nilai median sebesar 0,652174 dan nilai maksimum sebesar 0,826087. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,195652 dan standar deviasi sebesar 0,094478.

Variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,067762 dan nilai median sebesar 0,054720 dan nilai maksimum sebesar 0,466601. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,000281 dan standar deviasi sebesar 0,062917.

Variabel pendayagunaan Aset (STA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,874007 dan nilai median sebesar 0,755224 dan nilai maksimum sebesar 3,712544. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,011802 dan standar deviasi sebesar 0,709677.

Variabel leverage (DAR) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,402016 dan nilai median sebesar 0,397261 dan nilai maksimum sebesar 1,106351. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,041537 dan standar deviasi sebesar 0,183114.

Variabel pengaruh variabel Akuntabilitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,681217 dan nilai median sebesar 0,666667 dan nilai maksimum sebesar 1. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,33333 dan standar deviasi sebesar 0,137908.

Variabel pengaruh variabel Akuntabilitas terhadap Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,046672 dan nilai median sebesar 0,035831 dan nilai maksimum sebesar 0,388834. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,000204 dan standar deviasi sebesar 0,047707.

Variabel pengaruh variabel Akuntabilitas terhadap Pendayagunaan Aset (STA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,049741 dan nilai median sebesar 0,021244 dan nilai maksimum sebesar 0,832562. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,0000097 dan standar deviasi sebesar 0,088478.

Variabel pengaruh variabel Akuntabilitas terhadap Leverage (DAR) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,022385 dan nilai median sebesar 0,007689 dan nilai maksimum sebesar 0,579779. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,0000021 dan standar deviasi sebesar 0,059157.

4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	5,721939
<i>Probability</i>	0,057213

(Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, maka nilai Jarque-Bera lebih kecil yaitu 5,721939 dari nilai ChiSquare (df) 2 yaitu 5,991 sedangkan nilai Probability 0,057213 yang menunjukkan angka lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$. Dengan adanya hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH (ISSI) TAHUN 2016-2018)

Tabel 3
Uji Multikoleniaritas

	ISR	ROA	STA	DAR	AKT	ROA*AKT	STA*AKT	DAR*AKT
ISR	0.008903	0.001080	0.004138	0.001061	0.006290	0.001192	0.002122	0.001311
ROA	0.001080	0.003948	0.012474	-0.000802	0.000511	0.002902	0.004438	0.002479
STA	0.004138	0.012474	0.502309	0.035761	-0.016770	0.008949	0.034185	0.018678
DAR	0.001061	-0.000802	0.035761	0.033442	-0.001400	-0.000317	0.002389	0.003633
AKT	0.006290	0.000511	-0.016770	-0.001400	0.018968	0.001578	0.002142	0.001401
ROA*AKT	0.001192	0.002902	0.008949	-0.000317	0.001578	0.002270	0.003607	0.002090
STA*AKT	0.002122	0.004438	0.034185	0.002389	0.002142	0.003607	0.007808	0.004806
DAR*AKT	0.001311	0.002479	0.018678	0.003633	0.001401	0.002090	0.004806	0.003490

(Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen yang menunjukkan $< 0,80$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003989	0.007140	0.558636	0.5767
ISR	0.001615	0.010881	0.148393	0.8821
ROA	0.046464	0.068357	0.679720	0.4971
STA	0.020347	0.007609	1.674.141	0.5078
DAR	0.012306	0.018269	0.673615	0.5010
ROA_AKT	0.104053	0.102952	1.010.693	0.3128
STA_AKT	0.016817	0.012558	1.339.131	0.1814
DAR_AKT	0.031647	0.028649	1.104.633	0.2700

(Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel menunjukkan nilai probabilitas $> = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Uji Autokorelasi

F-statistic	1.153.031	Prob. F(2,373)	0.0724
Obs*R-squared	1.459.421	Prob. Chi-Square(2)	0.0617

(Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa dari Uji Autokorelasi dengan menggunakan uji Breusch-Godfrey LM Test menunjukkan bahwa nilai dari Prob.Chi-Square(2) lebih besar dari 0,05 ($0,0617 > 0,05$), sehingga tidak terjadi autokorelasi.

4.3 Analisis Seleksi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 6
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	103.333.657	-125,246	0.0000
Cross-section Chi-square	1.504.368.692	125	0.0000

(Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai *Cross-section Chi-Square* adalah 1.504.368.692 yang mana lebih besar dari nilai tabel *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 125$ sebesar 1.504.368.692 ($1.504.368.692 > 152,0939$) dan nilai probabilitas *Crosssection Chi-Square* ($0,0000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Fixed Effect*.

2. Uji Hausman

Tabel 7
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.450.365	6	0.0001

(Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Berdasarkan tabel diatas nilai *Cross-section random (Chi-Square Statistic)* adalah 27,450365 yang mana lebih besar daripada nilai tabel *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 6$ sebesar 12,59159 ($27,450365 > 12,59159$), dan nilai probabilitas *Cross-section random* ($0,0001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Hal ini berarti model yang paling tepat digunakan dalam model panel yaitu model *Fixed Effect*.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH (ISSI) TAHUN 2016-2018)

3. Model Persamaan Regresi

Tabel 8

Uji Fixed Effect Model (FEM Final)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.644895	3.086765	2.095601	0.0000
ROA	0.000112	5.935905	1.880019	0.0613
STA	0.000124	4.420305	2.808196	0.0054
DAR	0.000255	9.463605	2.694795	0.0075
AKT	0.000189	9.430976	2.768943	0.0065
ROA_AKT	-0.000136	9.681205	-1.404045	0.1616
STA_AKT	0.058705	4.920905	2.024824	0.0440
DAR_AKT	0.000535	0.000197	2.715904	0.0071

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.999999	Mean dependent var	17.89386
Adjusted R-squared	0.999999	S.D. dependent var	25.22646
S.E. of regression	0.003652	Sum squared resid	0.003281
F-statistic	2051821.	Durbin-Watson stat	1.733841
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.984180	Mean dependent var	0.644813
Sum squared resid	0.053236	Durbin-Watson stat	1.604563

(Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Berdasarkan hasil regresi dengan *Fixed Effect Final* (FEM Final) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0,644895 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Persamaan regresi pada nilai *Adjusted R²* sangat tinggi / rendah sebesar 0,999999 menjelaskan bahwa variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) dipengaruhi oleh Profitabilitas (ROA), Pendayagunaan Aset (STA), *Leverage* (DAR) sebesar 99,9999% dan sisanya sebesar 0,0001% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga asumsi dengan memakai model *Fixed Effect* realistis dalam menentukan pengaruh Profitabilitas (ROA), Pendayagunaan Aset (STA), *Leverage* (DAR) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

4.4 Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Data Panel dan Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.644895	3.086765	2.095601	0.0000
ROA	0.000112	5.935905	1.880019	0.0613
STA	0.000124	4.420305	2.808196	0.0054
DAR	0.000255	9.463605	2.694795	0.0075
AKT	0.000189	9.430976	2.768943	0.0065
ROA_AKT	-0.000136	9.681205	-1.404045	0.1616
STA_AKT	0.058705	4.920905	2.024824	0.0440
DAR_AKT	-0.000535	0.000197	2.715904	0.0071

(Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{ISR} = 0,644895 + 0,000112 (\text{ROA}) - 0,000124 (\text{STA}) + 0,000255 (\text{DAR}) + 0,000189 (\text{AKT}) - 0,000136 (\text{ROA} * \text{AKT}) + 0,058705 (\text{STA} * \text{AKT}) - 0,000535 (\text{DAR} * \text{AKT}) +$$

Keterangan :

ISR = *Islamic Social Reporting*

ROA = Profitabilitas

STA = Pendayagunaan Aset

DAR = *Leverage*

AKT = Akuntabilitas

e = Kesalahan berdistribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan perhitungan e diasumsikan nol.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut yaitu:

1. Konstanta sebesar 0,644895 menyatakan bahwa jika nilai dari Profitabilitas (ROA), Pendayagunaan Aset (STA) dan *Leverage* (DAR) adalah nol maka besar *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah sebesar 0,644895.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas, memiliki hubungan positif 0,000112 untuk *Return on Assets*, artinya setiap perubahan 1 nilai *Return on Assets* maka besar *Islamic Social Reporting* (ISR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,000112 satuan, faktor lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi pendayagunaan aset memiliki hubungan negatif 0,000124 untuk *Sales to Assets*, artinya setiap perubahan 1 nilai *Sales to Assets* maka besar *Islamic Social Reporting* (ISR) akan mengalami penurunan sebesar 0,000124 satuan, faktor lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi *Leverage* memiliki hubungan positif 0,000255 untuk *Debt to Asset Ratio*, artinya setiap perubahan 1 nilai *Debt to Asset Ratio* maka besar *Islamic Social Reporting* (ISR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,000255 satuan, faktor lain dianggap tetap.
5. Nilai koefisien regresi akuntabilitas memiliki hubungan positif sebesar 0,000189 untuk Akuntabilitas, artinya setiap perubahan 1 nilai Akuntabilitas maka besar

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH (ISSI) TAHUN 2016-2018)

Islamic Social Reporting (ISR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,000189 satuan, faktor lain dianggap tetap.

6. Nilai koefisien regresi ROA*AKT yang merupakan interaksi Profitabilitas (ROA) dengan Akuntabilitas memiliki hubungan negatif 0,000136 maka setiap kenaikan ROA*AKT akan menurunkan *Islamic Social Reporting (ISR)* sebesar 0,000136.
7. Nilai koefisien regresi STA*AKT yang merupakan interaksi Pendayagunaan Aset (STA) dengan Akuntabilitas memiliki hubungan positif sebesar 0,058705 maka setiap kenaikan STA*AKT akan menaikkan *Islamic Social Reporting (ISR)* sebesar 0,058705.
8. Nilai koefisien regresi DAR*AKT yang merupakan interaksi *Leverage (DAR)* dengan Akuntabilitas memiliki hubungan negatif 0,000535 maka setiap kenaikan DAR*AKT akan menurunkan *Islamic Social Reporting (ISR)* sebesar 0,000535.

4.5 Pengujian Hipotesis

Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic Sosial Reporting (ISR)

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi secara parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel bahwa hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar daripada tingkat signifikansi sebesar ($0,0613 > 0,05$). Maka hasil tersebut menyatakan bahwa H1 ditolak, berarti Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Maka hipotesis H1 tidak terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar apapun tingkat laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tidak berpengaruh pada tingkat pengungkapan ISR setiap perusahaan.

Pengaruh pendayagunaan aset terhadap pengungkapan Islamic Sosial Reporting (ISR)

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi secara parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel bahwa hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar ($0,0054 < 0,05$). Maka hasil tersebut menyatakan bahwa H2 diterima, berarti Pendayagunaan Aset (STA) secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Maka hipotesis H2 terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendayagunaan aset berpengaruh kepada tingkat pengungkapan ISR di perusahaan.

Pengaruh leverage terhadap pengungkapan Islamic Sosial Reporting (ISR)

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi secara parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel bahwa hasil menunjukkan bahwa probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar ($0,0075 < 0,05$). Maka hasil tersebut menyatakan bahwa H3 diterima, berarti leverage (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Islamic Social Ratio (Y). Maka hipotesis H3 terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat leverage yang dihasilkan perusahaan akan berpengaruh pada tingkat pengungkapan ISR di perusahaan tersebut. Dimana penjelasan sumber dana berasal dari utang akan lebih baik dalam pengungkapan ISR, karena perusahaan tersebut akan menjelaskan darimana utang itu didapat dan bagaimana perusahaan itu mengelola dana yang berasal dari utang tersebut.

Pengaruh akuntabilitas sebagai variabel moderating terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Dalam penelitian ini dilakukan uji Moderated Regression Analysis (MRA) untuk membuktikan variabel akuntabilitas sebagai variabel moderating yang memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 10
Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.644895	3.086765	2.095601	0.0000
ROA	0.000112	5.935905	1.880019	0.0613
STA	0.000124	4.420305	2.808196	0.0054
DAR	0.000255	9.463605	2.694795	0.0075
AKT	0.000189	9.430976	2.768943	0.0065
ROA_AKT	-0.000136	9.681205	-1.404045	0.1616
STA_AKT	0.058705	4.920905	2.024824	0.0440
DAR_AKT	-0.000535	0.000197	2.715904	0.0071

(Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Akuntabilitas memoderasi pendayagunaan aset terhadap pengungkapan ISR. Berdasarkan tabel diatas nilai probabilitas sebesar 0,0440 berada lebih kecil daripada 0,05 dengan nilai t-statistic sebesar 2,024824. Artinya Akuntabilitas mampu memoderasi hubungan antara pendayagunaan aset (STA) terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan memperkuat dengan nilai positif dari koefisiennya. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat apabila tingkat pendayagunaan aset naik maka akan menghasilkan tingkat pengungkapan ISR yang naik juga sedangkan apabila tingkat pendayagunaan aset turun maka tingkat pengungkapan ISR pun akan turun.

Akuntabilitas memoderasi leverage terhadap pengungkapan ISR. Berdasarkan tabel diatas nilai probabilitas sebesar 0,0071 berada lebih kecil daripada 0,05 dengan nilai t-statistic sebesar 2,715904. Artinya Akuntabilitas mampu memoderasi hubungan antara leverage (DAR) terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) tetapi memperlemah hubungan DAR dengan ISR karena nilai koefisien yang negatif. Hal ini menjelaskan bahwa apabila tingkat leverage naik maka tingkat pengungkapan ISR akan turun, sedangkan tingkat leverage turun maka tingkat pengungkapan ISR akan naik.

4.6 Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 11
Uji Koefisien Determinan
Weighted

R-squared	0.999999	Mean dependent var	1.789.386
Adjusted R-squared	0.999999	S.D. dependent var	2.522.646
S.E. of regression	0.003652	Sum squared resid	0.003281
F-statistic	2051821.	Durbin-Watson stat	1.733.841

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH (ISSI) TAHUN 2016-2018)

Prob(F-statistic) 0.000000

(Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10)

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,999999, artinya besarnya koefisien determinasi penelitian ini sebesar 0,999999 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 99,9999% dan sisanya sebesar 0,0001% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga perusahaan perlu meningkatkan tingkat profitabilitasnya agar meningkatkan nilai perusahaan. Adapun langkah yang dapat diambil oleh perusahaan transportasi adalah perusahaan perlu meningkatkan penjualannya dengan meningkatkan pelayanan agar menarik minat pelanggan terutama untuk perusahaan transportasi umum. Dan diiringi dengan penghematan biaya operasional agar diperoleh tingkat profitabilitas yang maksimal.
2. Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan memilih akuntan publik yang memiliki independensi dan profesional yang tinggi. Sehingga diperoleh laporan keuangan *audited* yang berkualitas dan bebas salah saji material yang dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor dan pengguna laporan keuangan tersebut .
3. Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia untuk tahun 2015-2018 tidak terbukti melakukan tindakan manajemen laba.
4. Profitabilitas, kualitas audit dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiganya memiliki dampak langsung terhadap nilai perusahaan dikarenakan peningkatan tingkat kepercayaan investor sehingga berdampak kepada nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pihak perusahaan transportasi agar terus berusaha untuk memperbesar rasio ROA hal tersebut dimaksudkan agar profitabilitas perusahaan transportasi semakin meningkat yang ditandai dengan beban usaha yang rendah namun dapat menghasilkan laba bersih yang maksimal. Sehingga memberikan jaminan kepada investor untuk mau menyetorkan dan menginvestasikan dananya.
- b. Pihak perusahaan transportasi diharapkan dapat memilih akuntan publik yang profesional dan terlatih dalam memeriksa laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut. dengan harapan kualitas laporan yang dihasilkan dapat meningkatkan kepercayaan pihak investor.

- c. Pihak investor mengevaluasi profitabilitas perusahaan untuk emiten yang akan diinvestasikan dengan harapan mendapatkan hasil *return* yang maksimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Berikut beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini, yaitu antara lain :

1. Tidak menggunakan *annual report* terbaru 2019 karena faktor *covid-19* yang terjadi awal tahun 2020 yang membuat beberapa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia telat menerbitkan laporan tahunannya. Dimana untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan data terbaru sebagai acuan penelitian.
2. Data yang cukup banyak membuat peneliti memakan banyak waktu dalam pengumpulan data yang dibutuhkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil diakhir waktu.



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH (ISSI) TAHUN 2016-2018)

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, D. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Growth Potensial, dan Free Cash Flow terhadap Cash Dividen dengan Likuiditas sebagai variabel moderasi. Diunduh 14 mei 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>
- Alfianita, W., Suhendro., dan A. Wijaya. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19, 2.
- Andaru, A. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Berbasis Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2014. Diunduh 14 Mei 2020. <https://dspace.uui.ac.id/>
- Anggraeni, R. 2017. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, Islamic governance, komposisi Dewan Komisaris Independen dan umur perusahaan terhadap tingkat pengungkapan Islamic social reporting pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2015. Diunduh 14 Mei 2020. <http://eprints.walisongo.ac.id/>
- Apriyanti, H. W. 2018. *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Yogyakarta : Deepublish
- Asriati, R., dan P. Ulfah. 2016. Analisis Perbandingan Komponen Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Syariah antara Negara Indonesia dan Malaysia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Diunduh 14 Mei 2019. <http://lib.ibs.ac.id/>
- Basuki, A. T. dan N. Prawoto. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews, Cetakan Ke-1*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Eksandy, A. 2017. Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Akuntabilitas dan Transparansi sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-2016. *Competitive*.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Kedelapan*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan D. Ratmono. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, T. 2019. Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Pariwara Komunikasi Indonesia di Tangerang. *Jurnal Sekuritas*, 2. Diunduh 14 Mei 2020. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/>
- Hendryadi, I. Tricahyadinata, dan R. Zannati. 2019. *Metode Penelitian Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik, Cetakan-1*. Jakarta : LPMP Imperium.
- Herjanto, E. _____. Manajemen Operasi. _____. _____. Diunduh 14 Mei 2020. <https://books.google.co.id/>
- Ibrahim, A. _____. *Pengertian Akuntabilitas Menurut Para Ahli*. Diunduh 14 Mei 2020, <https://pengertiandefinisi.com/>
- Karomah, U., S. Nurlaela., dan Suhendro. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19, 2.
- Mais, R. G., dan Engkur. 2019. Influence of Industrial Type, Return on Asset, Company Size, and Institutional Ownership of Islamic Social Reporting Disclosure. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 73.
- Nugraheni, P. dan Ristia W. 2017. Analysis of factors affecting the disclosure of Islamic social reporting (An empirical study on the Sharia Securities List). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 20, 103-112.
- Paryati, R. dan A. P. Wahyu. 2019. Sistem Inventori Manajemen Aset Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal TEDC*, 13, 3.
- Ramadhan, A. 2020. Pengertian Leverage, Jenis dan Manfaatnya. *Finata*. Diunduh 14 Mei 2020. <https://finata.id/pengertian-leverage/>

- Rohma, N. 2018. Analisis Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada PT. Unilever Indonesia dan PT. Procter & Gamble. Diunduh 14 Mei 2020. <https://dspace.uui.ac.id/>
- Rumiati, S. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dividend Payout Ratio, dan Leverage terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di BEI Tahun 2013-2015). Diunduh 14 Mei 2020. <http://eprints.umg.ac.id/>
- Sabrina, N. dan Betri. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3, 1.
- Sagara, I. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Diunduh 14 Mei 2020 . <http://repository.unpas.ac.id/>
- Sastraatmadja, Rd. B. Y. 2008. *Harta vs Aset Cara Cepat dan Pintar Memahami Aset*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Sembiring, R. E. B. 2019. Analisis Granger Causality antara Siklus Ekonomi dengan Manajemen Aset dan Liabilitas Bank. *Repository Institut USU*. Diunduh 14 Mei 2020. <http://repository.usu.ac.id/>
- Subramanyam, K. R. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugeng, B. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta : Deepublish
- Susanti, E. dan Puji N. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2016. *Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi – FEB UNIPMA*, 2, 2.
- Tasya, S. A. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Diunduh 14 Mei 2020. <http://repository.unpas.ac.id/>
- Widagdo, B. dan Novita S. 2018. An Effect Analysis of Company's Size, Profitability, and Age towards Islamic Social Reporting Disclosure and Company's Valuation. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 231. <https://www.idx.co.id>
<https://www.ojk.go.id/>